

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembahasan yang telah penulis bahas serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam pokok masalah, yaitu:

1. Dalam pandangan Imam Al-Mawardi seorang pemimpin merupakan tugas untuk menggantikan kenabian baik itu mengatur kehidupan masyarakat dan melindungi agama maupun pemerintahan. Imam Al-Mawardi dalam pendapatnya mengenai persyaratan menjadi pemimpin menjelaskan bahwa seorang pemimpin haruslah mempunyai tubuh yang sehat terhindar dari kecacatan dan memiliki panca indra yang sehat, akan tetapi Imam Al-Mawardi memperjelas Kembali maksud dari pendapatnya tersebut tentang persyaratan pemimpin yaitu

mengenai seorang pemimpin haruslah mempunyai tubuh yang sehat terhindar dari kecacatan dan memiliki panca indra yang sehat. Menurutnya seorang calon pemimpin atau imam masih bisa diangkat menjadi pemimpin apa bila kecacatannya tidak menghalangi dirinya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin.

2. Sedangkan menurut pasal 5 Undang-undang No.7 Tahun 2017 tentang pemilu terhadap Penyandang disabilitas sebagai calon kepala negara. Dalam Undang-undang tersebut menjelaskan bahwasanya dalam pasal 5 disebutkan bahwa penyandang disabilitas yang memenuhi persyaratan mempunyai kesempatan yang sama sebagai pemilih, sebagai calon anggota DPR, sebagai calon anggota DPD, sebagai calon presiden atau wakil presiden, sebagai calon anggota DPRD, dan sebagai penyelenggara pemilu. Hal ini juga diperkuat dengan pasal 13 huruf a Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang

penyandang disabilitas yang menjelaskan bahwasannya: “ penyandang disabilitas mempunyai hak memilih dan dipilih dalam jabatan politik.” Kemudian hak-hak penyandang disabilitas juga dilindungi oleh HAM sehingga para penyandang disabilitas bisa ikut berpartisipasi dalam mencalonkan dirinya sebagai calon presiden atau pemimpin.

## **B. Saran**

1. Seorang penyandang disabilitas merupakan seseorang dengan kebutuhan khusus, meraka para penyandang disabilitas seringkali dipandang sebelah mata oleh banyak orang bahkan hak-hak merekapun diabaikan. Seharusnya seorang penyandang disabilitas diberikan kesempatan yang sama dengan orang-orang yang non disabilitas serta mendapat hak yang sama.
2. Pemimpin merupakan seseorang yang sangat penting dan berpengaruh dalam suatu negara karena seorang pemimpin merupakan orang yang menentukan suatu negara maju atau tidaknya serta sejahtera atau tidak

rakyat yang dipimpinnya. akan tetapi bukan kesempurnaan fisiknya yang dapat mewujudkan hal tersebut akan tetapi bagaimana cara dia memimpin serta menjalankan kewajibannya, Oleh karena itu pemimpin tidaklah harus memandang seseorang akan tetapi bagaimana cara seseorang tersebut memimpin dan menjalankan kewajibannya sebagai pemimpin.

3. Jangan melihat seseorang dari keadaannya seperti apa, akan tetapi lihat lah cara dia berusaha serta mampu tidaknya ia menjalankan tugasnya.